

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu untuk mengatur skala prioritas hidup, sehingga dapat menciptakan kehidupan yang sejahtera. Untuk dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik, seseorang harus memiliki pengetahuan keuangan dengan baik. Sikap yang baik terhadap uang dapat mempengaruhi kondisi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Kesalahan dalam manajemen keuangan bisa menciptakan efek jangka panjang. Selain itu tingkat pendapatan masyarakat berpengaruh terhadap minat mereka untuk menginvestasikan sebagai pendapatannya. Hal ini berkaitan dengan isu yang banyak di bahasi saat ini. Cenderung masyarakat di Indonesia termasuk Surabaya berpikir jangka pendek dan identik dengan belanja sehingga seringkali individu dengan pendapatan yang cukup, masih mengalami masalah finansial karena pengelolaan keuangan yang kurang bertanggung jawab (Ida dan Dwinta (2010))

Perilaku keuangan (*Financial Management Behavior*) adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, pengendalian, pengelolaan, pemeriksaan, penganggaran dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Munculnya *Financial Management Behavior*, merupakan dampak dari keinginan seseorang untuk

memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Untuk menunjukkan *financial management behavior*, individu dapat merasakan bahwa informasi yang penting dan relevan, untuk dapat membedakan dalam hasil yang dicapai. Individu tidak dapat mengandalkan pengetahuan keuangan atau pun mengandalkan pendapatan kecuali merasa bahwa memang nasib lah yang mengendalikan keuangan.

Ada beberapa elemen yang masuk ke pengelolaan keuangan yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai perlunya pembelian dan utang pensiun dalam kerangka waktu yang wajar. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama. (Ida dan Dwita, 2010). Dew dan Xiao (2011) menyatakan bahwa *financial management behavior* dapat dilihat dari empat hal yaitu: arus kas, konsumsi, investasi, dan tabungan.

Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan salah satunya *locus of control*. *Locus of Control* adalah salah satu variabel kepribadian yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib sendiri (Ida dan Dwinta 2010). Individu dengan *Locus of Control* internal cenderung menganggap bahwa keterampilan, kemampuan, dan usaha lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup. Sebaliknya ketika individu memiliki *Locus of Control* eksternal cenderung menganggap bahwa hidup ditentukan oleh kekuatan dari luar diri, seperti nasib, takdir, keberuntungan dan orang lain yang berkuasa.

Hasil penelitian Kholilah dan Iramani (2013) *locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*, yang artinya bahwa kontrol diri yang dimiliki oleh rata-rata responden diikuti perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Variabel *Locus of control* diduga dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang secara psikologis. Penentuan *Locus of control* baik internal ataupun *Locus of control* eksternal perlu memperhatikan cara pandang individu terhadap kondisi yang telah di hadapi, apakah positif atau negatif. Jika positif maka individu tersebut memiliki *Locus of control* internal. Jika negatif maka individu tersebut memiliki *Locus of control* eksternal. Menurut Ida dan Dwinta (2010) *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*, yang artinya dimana kepercayaan dari masing-masing individu yang dapat mempengaruhi individu tersebut dalam pengelolaan keuangan.

Kebanyakan orang mencari suatu kehidupan yang berkualitas dan keamanan keuangan. Untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai melibatkan pembelajaran mengenai aktivitas keuangan spesifik yang dihadapi yaitu pencatatan dan penganggaran. *Financial Knowledge* adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Walaupun banyak konsumen mungkin memiliki kapasitas yang kuat untuk mengatur pembelian dan sangat peduli dengan kesejahteraan keuangan, masyarakat masih kurang kekurangan pengetahuan dan wawasan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Menurut Kholilah dan Iramani (2013) *Financial knowledge* itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu. Namun juga memberi manfaat pada ekonomi.

Hasil penelitian Kholilah dan Iramani (2013), *Financial knowledge* tidak berpengaruh langsung terhadap *financial management behavior*, artinya ketika individu memiliki pengetahuan yang baik tentang keuangan maka cara dalam pengambilan keputusan pun menjadi bijaksana. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Dwinta (2010), menunjukkan *financial knowledge* terdapat pengaruh terhadap *financial management behavior*, artinya ketika individu memiliki *financial knowledge* yang bagus akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang individu butuhkan.

Menurut Ida dan Dwinta (2010), besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih besar akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab. *Personal income* adalah total pendapatan kotor seorang individu bulanan yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Ketika individu memiliki pendapatan yang lebih rendah tidak tepat waktu untuk membayar tagihan mereka, dibandingkan individu yang lebih tinggi pendapatannya. Selain itu. Ada banyak kategori lain pendapatan, termasuk pendapatan sewa, pendapatan hasil usaha, dan pendapatan bunga.

Menurut Kholilah dan Iramani (2013), *income* berpengaruh terhadap *financial management behavior*, artinya ketika individu memiliki pendapatan yang lebih besar akan lebih menunjukkan perilaku manajemen yang bertanggung jawab, mengingatnya dana yang tersedia memberi kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab, seperti menabung dan berinvestasi. Begitu pun sebaliknya ketika pendapatan lebih rendah individu tersebut bisa lebih berhati-hati dalam mengelola pendapatannya dan

tidak dapat menabung semaksimal mungkin. Menurut Herdjiono dan Damanik (2016), *income* berpengaruh terhadap *financial management behavior*, artinya ketika pendapatan tinggi akan lebih mampu memberikan pendapatannya untuk kebutuhan membayar tagihan serta perilaku keuangan yang bertanggung jawab lainnya seperti menabung dan investasi.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu dan pentingnya mengetahui pengaruh *Locus of Control* internal, *financial knowledge*, *income* terhadap *financial management behavior*. Baik secara parsial maupun simultan untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LOCUS OF CONTROL INTERNAL, FINANCIAL KNOWLEDGE, INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR”** di kalangan ibu rumah tangga di Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Apakah *locus of control* internal berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* ibu rumah tangga?
2. Apakah *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* ibu rumah tangga?
3. Apakah *income* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* ibu rumah tangga?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh *locus of control* internal terhadap *financial management behavior*.
2. Untuk menguji pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.
3. Untuk menguji pengaruh *income* terhadap *financial management behavior*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang dapat di ambil dari hasil penelitian ini :

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan dapat dijadikan rujukan yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang diperkirakan akan menggunakan judul yang ada kaitannya.
2. Bagi pembaca, diharapkan bisa bermanfaat dan dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang pengelolaan keuangan pribadi dan bisa melakukan pengelolaan secara baik, dan efisien.
3. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam teori *financial management behavior* termasuk dalam pengelolaan keuangan yang baik tiap individu.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan dengan peneliti selanjutnya dan sebagai tambahan rujukan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan ini secara umum mengikuti aturan dan panduan yang tercantum pada buku pedoman penulisan. Sistematika dalam penulisan yang dilakukan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi yang ada di dalam penulisan tersebut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai dari penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian saat ini. Beragam teori dan peneliti terdahulu akan dijelaskan secara sistematis dan mempermudah peneliti menyusun kerangka pemikiran yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, data

dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

